



Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham

Febriyanti Simangunsong^{1*}, Eny Purwaningsih²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email : ^{1*}febriyantisimangunsong@gmail.com, ²eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Harga saham mencerminkan ekspektasi yang diharapkan investor dan memiliki pengaruh bersignifikan kepada keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi. Setiap investor perlu memiliki pengetahuan tentang perubahan perdagangan saham. Beberapa data kunci yang dapat digunakan investor untuk mengukur pergerakan harga saham antara lain profitabilitas, total arus kas, dan likuiditas. Hubungan harga saham penjual dan pembeli di pasar modal karena nilai saham selalu berubah. Tujuan riset ini adalah untuk menyelidiki bagaimana hubungan harga saham, profitabilitas, total arus kas, likuiditas berhubungan satu sama lain. Variabel sampel riset ini adalah entitas subsektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2021. Untuk memilih perusahaan ini menggunakan metode sampling purposive, dan kriteria yang digunakan hanya mencakup entitas yang menerbitkan laporan keuangan dari 2018 hingga 2021. Analisis regresi berganda digunakan dalam metodologi ini. Penelitian ini menampilkan yaitu profitabilitas, total arus kas, likuiditas mempengaruhi harga saham. Selanjutnya, temuan menampilkan yaitu harga saham dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, arus kas total, dan likuiditas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas, Harga Saham

Abstract - Stock prices reflect investors' expectations and have a significant influence on investors' decisions to invest or not to invest. Every investor needs to have knowledge about changes in stock trading. Some key data that investors can use to measure stock price movements include profitability, total cash flow, and liquidity. The relationship between the seller's and the buyer's share prices in the capital market is because the value of shares is always changing. The purpose of this research is to investigate how the relationship between stock price, profitability, total cash flow, liquidity relates to one another. The sample variable for this research is the food and beverage sub-sector entities listed on the IDX from 2018 to 2021. To select these companies using a purposive sampling method, and the criteria used only cover entities that issue financial reports from 2018 to 2021. Multiple regression analysis is used in the methodology This. This study shows that profitability, total cash flow, liquidity affect stock prices. Furthermore, the findings show that share prices are positively influenced by profitability, total cash flow, and liquidity.

Keywords: Profitability, Cash Flow and Liquidity on Stock Price

1. PENDAHULUAN

Parameter kesuksesan pembangun sebuah negara sekarang ini ditunjukkan adanya kegiahan sektor usaha. Perkembangan dibidang bisnis pada pokoknya membutuhkan modal yang tidak sedikit didalammenyelenggarakan ekspansi bisnisnya. Majunya aktifitas bisnis di sektor moneter membuat banyak entitas semangat memburu sumber pendapatan untuk ketersediaan modal sebanyak mungkin agar aktifitas ekspansi atau kebutuhan bisnisnya serta kebutuhan yang lain melalui penjualan sekuritas ataupun saham ke publik di pasar modal. Pasar modal sebagai opsi lain penghasil pendapatan jangka panjang (Rianisari et al., 2020). Harga saham mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan cepat bahkan bisa berubah dengan hitungan detik. Hal ini dapat terjadi karena permintaan dan penawaran antara penjual dengan pembeli saham (Candera et al., 2022).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi HS, karena rasio ini menilai kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek usaha yang baik, menarik investor dan meningkatkan harga saham. Investor yang ingin berinvestasi pada saham dapat mempertimbangkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan (Latifah & Suryani, 2020).

Salah satu yang mempengaruhi HS ialah total arus kas. Dengan menggunakan data dari laporan arus kas, dapat membuat model yang memperkirakan dan membandingkan nilai saat ini dengan arus kas masa depan dari berbagai entitas yang kemudian digunakan untuk menentukan



saham mana yang akan menjadi investasi terbaik. Investor cenderung membeli saham perusahaan dengan arus kas negatif karena perusahaan tidak akan dapat menghasilkan kas dengan cepat dan dapat memenuhi kewajibannya. (Purwaningsih dan Setiawan, 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi HS adalah likuiditas, yang menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk pembayaran utang dan kewajiban pada saat jatuh tempo. Investor tertarik menanamkan modalnya pada entitas yang memiliki likuiditas tinggi dan kinerja yang baik (Yanti & Darmayanti, 2019).

Berdasarkan riset (Meliana et al., 2022) menunjukkan ROA dan Total *Cash Flow* berpengaruh positif terhadap harga saham. Riset (Latifah & Suryani, 2020) mengemukakan profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi harga saham. Riset penelitian (Purwaningsih dan Setiawan, 2022) mengatakan bahwa Total *Cash Flow* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian (Yuliana, 2020) mengatakan HS berpengaruh positif terhadap Total *Cash Flow* dikarenakan semakin baik kas entitas semakin tinggi pula kemampuan entitas untuk membayar dividen terhadap saham. Sementara hasil penelitian (Hardini & Mildawati, 2021) bahwa *total cash flow* dan CR mempengaruhi HS. Namun demikian, pada riset ini yakni memasukkan variabel likuiditas karena perusahaan bisa memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan aset lancar, likuiditas yang tinggi maka akan mempengaruhi tingginya kinerja keuangan sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa entitas tersebut dapat melunasi kewajibannya yang berdampak pada harga saham ikut meningkat (Murtiningtyas et al., 2023). Selain itu, membedakan dari segi unit analisis memakai entitas produksi makan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2021. Peneliti memilih entitas sub industri manufaktur makanan dan minuman karena banyak masyarakat membutuhkan produk makanan dan minuman sehingga timbulnya kenaikan penjualan dan menghasilkan peningkatan laba dan memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dan membuat harga saham di bursa mengalami kenaikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penulis untuk menginformasikan serta mendapatkan bukti mengenai pengaruh dari variabel profitabilitas, total *cash flow*, dan CR pada entitas manufaktur sub sektor makan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2018 hingga 2021. Manfaat dilakukannya penelitian ini agar membantu investor sebelum melakukan investasi kepada perusahaan yang ingin di berikan modal, serta reverensi penelitian selanjutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

(Spence 1973, 2004) memperkenalkan teori sinyal pertama kali, menurut penelitian tentang "*labor market signaling*." Investor di pasar modal menginginkan informasi yang akurat dan relevan serta mempelajari kebijakan untuk pilihan investasi, dan ini memerlukan upaya manajemen untuk menawarkan informasi tersebut.

2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai dalam bentuk rupiah yang dibeli dan dilelang oleh semua peserta bursa. Harga ini didasarkan pada arus kas yang diharapkan oleh investor di masa depan saat membeli saham (Candera et al., 2022). Menurut (Lestari & Susetyo, 2020) HS yang dapat membuat investor harus berhati-hati saat berinvestasi karena saat investor melakukan kesalahan saat pengecekan harga saham, investor dapat mengalami kerugian yang tidak sedikit.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah metrik penting karena tujuan utama bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan maksimal (Angraini & Agustiningih, 2022). ROA merupakan rasio yang mempertimbangkan efisiensi manajemen bisnis secara menyeluruh, yang dijelaskan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan melalui penjualan atau investasi. *Variable* yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas mencakup *Return On Assets* (ROA) artinya entitas mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang tersedia.



2.4 Total Arus Kas

Menurut (Santosa & Aprilyanti, 2020) mengatakan bahwa jumlah arus kas bisnis adalah metrik terpenting yang digunakan untuk menentukan bisnis dapat mengakumulasi kas yang memenuhi kewajiban, mempertahankan kapasitas operasional, membayar dividen, dan menarik investasi baru tanpa menahan dan mengandalkan sumber dana eksternal yang bermanfaat dalam memprediksi arus kas di masa depan.

2.5 Likuiditas

Rasio CR merupakan entitas yang menunjukkan kinerja dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Lutfi & Sunardi, 2019). Likuiditas digunakan untuk menentukan tingkat aktivitas entitas. Entitas yang memiliki likuiditas tinggi berarti entitas memiliki dana yang cukup untuk digunakan pembayaran. Entitas dengan CR yang baik dapat menghasilkan pengembalian yang baik bagi investor.

3. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu entitas dapat menghasilkan keuntungan bagi investor, yang mendorong investor untuk menanamkan modal. Usaha entitas untuk menghasilkan laba yang besar, karena indikator sebagai salah satu laba perkembangan perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Simatupang & Sudjiman, 2020). Selain itu, investor mengharapkan adanya arus kas perusahaan meningkatkan HS. Ini karena arus kas yang meningkat diharapkan dapat menghasilkan keuntungan bagi investor (Siregar, 2021). Selanjutnya, investor lebih cenderung memasukkan uang ke dalam perusahaan jika mereka menganggap perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang kuat. Investor mendapatkan keuntungan dari peningkatan stabilitas harga saham ketika likuiditas tinggi. (Yanti & Darmayanti, 2019). Perihal disini sejalan riset (Hardini & Mildawati, 2021) mengemukakan bahwa profitabilitas, total *cash flow*, likuiditas berpengaruh simultan terhadap harga saham. Sesuai penjabaran itu, sehingga pengajuan hipotesisnya:

H₁: Profitabilitas, total arus kas, CR berpengaruh simultan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Didukung oleh teori sinyal bahwa entitas dengan profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal yang baik untuk investor membeli sahamnya, sehingga meningkatkan HS (Lyman, 2019).

Perihal disini sejalan riset (Fuad Alamsyah, 2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sesuai penjabaran itu, sehingga pengajuan hipotesisnya:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Laporan Total *Cash Flow* menunjukkan total arus kas dalam periode tertentu, dikelompokkan berdasarkan aktivitas, investasi, dan pembiayaan. Total Arus kas memberikan wawasan tentang bisnis dan kesehatan keuangan bisnis. Investor berinvestasi pada entitas dengan prospek keuangan yang baik. Jika entitas dapat menghasilkan peningkatan arus kas, harga saham juga akan meningkat. Bagi investor memang peningkatan arus kas akan menghasilkan keuntungan (Siregar, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian (Purwaningsih dan Setiawan, 2022) yang menemukan total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan riset tersebut, dapat dibuat sebuah hipotesis, yaitu:

H₃: Total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas yang tinggi menunjukkan tanda positif bagi investor karena mempengaruhi entitas harga saham. Semakin tinggi likuiditas, semakin entitas memiliki kemampuan untuk melunasi

kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang ada sehingga hal ini membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut yang membuat harga saham di bursa meningkat (Hardini & Mildawati, 2021).

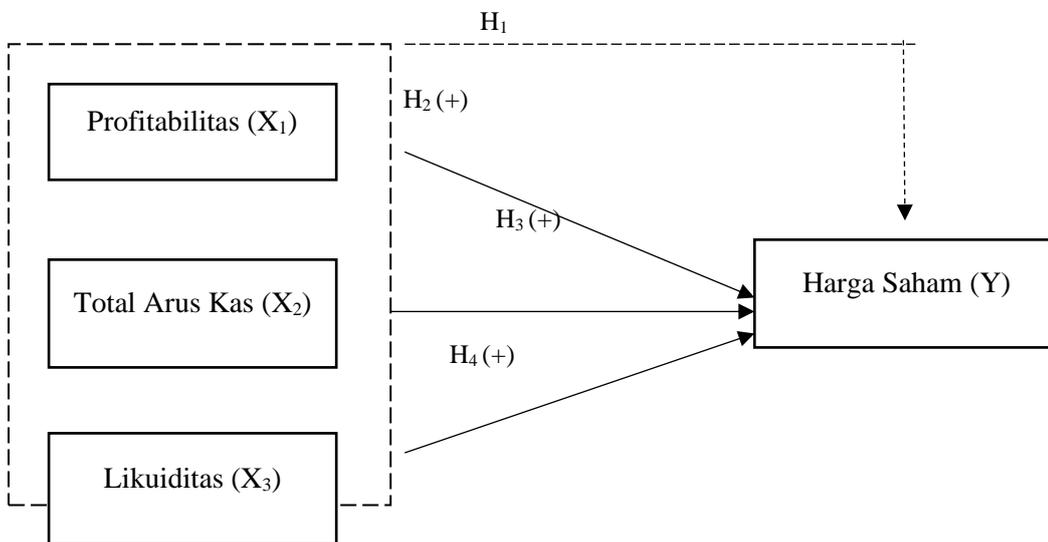
Hasil riset (Levina & Dermawan, 2019) mengemukakan likuiditas berpengaruh positif terhadap HS. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dibuat sebuah hipotesis, yaitu:

H₄: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. MODEL PENELITIAN

Model Penelitian

Model riset ini dimaksudkan untuk mempersingkat fase pencarian pemahaman terkait dengan orientasi peneliti. Berikut ini adalah melihat melalui hubungan variabel menurut pengamatan tersebut, model penelitian tercantum sebagai berikut :



5. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya riset ini diuji dengan analisis regresi berganda dan menggunakan model persamaan regresi berganda, dan hipotesis diuji dengan menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (Hardini & Mildawati, 2021) yaitu:

$$HS = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.TAK + \beta_3.CR + \varepsilon$$

Keterangan:

HS : Harga Saham

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)

TAK : Total Arus Kas

CR : Likuiditas (*Current Ratio*)

ε : *Error*

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Pengujian

a. Uji Stastistik Deskriptif

Table 1. Hasil Uji Stastistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	52	.0005	.2257	.1038	.0622
TOTAL ARUS KAS	52	19.3510	30.1205	25.4753	2.2738
LUKUIDITAS	52	1.0663	8.0505	3.2828	2.2133
HARGA SAHAM	52	208.0000	10,550.0000	3,893.5385	3,466.2517
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS (2023)

Tabel di atas menunjukkan sampel 52 data selama 4 tahun dari mana kita dapat menyimpulkan bahwa menurut data yang diteliti, nilai ROA memiliki rata-rata 0,1038 yang berarti ukuran rata-rata unit makanan dan minuman memiliki keuntungan 10,38% dengan hanya standar deviasi 0,0622. Ditemukan pula total arus kas sebesar 25,4753 yang berarti bahwa usaha subsektor makanan dan minuman dapat menghasilkan laba bersih sebesar 25,47% dari aktivitas belanja perusahaan, dengan standar deviasi sebesar 2,2738. Kemudian, kemampuan likuiditas entitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dapat digolongkan baik untuk pelunasan hutang adalah 3,28 dengan standar deviasi 2,2133. Sedangkan pada variabel harga saham memiliki nilai minimal 208.0000 dan nilai maksimal 10.550.0000, artinya rata-rata perusahaan makanan dan minuman membukukan harga saham sebesar 3,893% dari total jumlah perusahaan. *standard deviation* 3.466,2517.

b. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas memakai sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Menunjukkan bahwa nilai *P-Value* adalah 0,699 atau 0,699 lebih besar dari 0,5. Yang menunjukkan bahwa uji normalitas model regresi berganda yang di perlukan harus berdistribusi normal. Dengan kata lain, asumsi bahwa model regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolenearitas

Dari hasil uji Multikolenearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam riset ini mempunyai nilai <10 atau *Tolerance* $> 0,10$, variabel ROA mempunyai VIF sebesar 2.131, variabel Total Cash Flow mempunyai VIF sebesar 1.007 dan variabel CR mempunyai VIF sebesar 2.140. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi terhindar dari masalah multikolenearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa, berdasarkan uji rank Spearman, masing masing *variable* independen memiliki nilai P lebih besar dari 0,05. Nilai *p-value* pada ROA adalah 0,766, nilai *p-value* pada Total Cash Flow adalah 0,657 dan nilai *p-value* CR sebesar 0,143 . ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah dalam model regresi atau tidak dapat masalah heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* memberikan $n=52$ dan $k=3$ pada taraf signifikan 5% adalah 1,421 (4-DL adalah 2,579) dan nilai batas atas (UD) sebesar 1,674 (4-DU) adalah 2,326) Nilai dari *Durbin Watson* dari 2.052 ada di $DU < DW < 4- DU$ adalah singkatan dari autokorelasi dalam model regresi sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Berikut cara penyusunan persamaan setelah menggunakan uji analisis regresi berganda, khusus sebagai berikut:

$$HS = -14.373,5 + 17.927,017 ROA + 581,098 \text{ Total Arus Kas} + 488,169 CR + \varepsilon$$

Tabel 2. Hasil Uji T (Uji Secara Partial)

Keterangan	Beta	t	Sig	Hasil
ROA	0.322	2.110	0.040	Diterima
TOTAL ARUS KAS	0.381	3.635	0.001	Diterima
LIKUIDITAS	0.312	2.040	0.047	Diterima

Hasil uji t dapat dikatakan bahwa variabel ROA memiliki tingkat signifikan dengan nilai 0,040 yang berarti nilai $0,040 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu *variable* ROA berpengaruh positif pada harga saham dengan nilai beta 0,322 yang berarti setiap variabel ROA meningkat sebesar satu satuan ROA sebesar 0,322. Variabel arus kas total dengan tingkat signifikansi 0,001 dimana nilainya $0,001 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu *variable* Total Cash Flow berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai beta sebesar 0,381 yaitu setiap kali *variable* Total Cash Flow meningkat Arus per unit akan meningkatkan ROA sebesar 0,381. Dan CR dengan taraf signifikansi 0,047 dimana $< 0,05$ dan dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan koefisien beta sebesar 0,312 yaitu setiap kali variabel CR dinaikkan maka ROA akan meningkat sebesar 0,312.

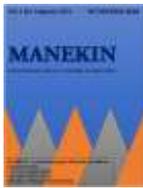
Hasil uji simultan atau uji F menghasilkan nilai 14,539. Nilai ini ditemukan signifikan secara statistik pada tingkat 0,000 (F tabel: 2,79). Kombinasi ROA, Total Arus Kas, dan CR memengaruhi terhadap harga saham karena F lebih besar dari nilai tabel dan profitabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_a diterima.

Dan berdasarkan uji r (koefisien) yaitu bernilai 0,690 menunjukkan korelasi atau hubungan antara ROA, total arus kas dan CR dengan HS dianggap mempunyai hubungan yang erat karena mempunyai nilai korelasi $> 0,50$. sedangkan nilai *adjust R square* (koefisien determinasi) menghasilkan sebesar 0,443 artinya variabel HS dapat dikatakan oleh *variable* ROA, total arus kas dan CR sebesar 0,443 atau 44,3% sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor apa saja yang tidak dimasukkan dalam riset ini.

6.2 Diskusi

a. Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham

Dari uji F secara simultan, *variable* ROA, Total Cash Flow dan CR berpengaruh terhadap HS secara simultan, sehingga H_1 diterima. Selanjutnya bisa dilihat dari uji deskriptif nilai ROA dengan minimum 0,005 PT. Sekar Buni Tbk periode 2019 dan maximum 0.2276 PT Multi Bintang Indonesia periode 2018. Nilai Arus Kas Total dengan minimum 19.3510 PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2018 dan maximum 30.1205 PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021. Nilai CR dengan minimum 1.0663 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018 dan maximum 8.0505 PT Delta Djakarta Tbk periode 2019. Lalu nilai minimum pada HS yaitu 2088.0000 PT Buyung Putra Sembada periode 2021 dan maximum 10,550.0000 PT Buyung Putra Sembada periode 2019. ROA dapat dipahami sebagai rasio yang menunjukkan sebuah entitas menghasilkan laba dengan baik dan diperoleh laporan laba rugi yang meliputi pendapatan bersih, laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak, laba setelah pajak dan laba bagi pemegang saham (Christine et al., 2019). Nilai sebuah perusahaan terlihat dari harga sahamnya. Investor akan mencari saham perusahaan dengan kinerja yang baik (Munandar & Kusdianto, 2021). Perusahaan berusaha untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, karena laba sebagai salah satu indikator perkembangan perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Simatupang & Sudjiman, 2020). Selain itu, investor mengharapkan adanya arus kas perusahaan meningkat supaya harga saham mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini karena arus kas yang meningkat diharapkan dapat menghasilkan



keuntungan bagi investor (Siregar, 2021) . Selanjutnya, likuiditas entitas yang baik dapat diklasifikasikan oleh investor dengan kinerja bisnis yang baik untuk menarik investor berinvestasi pada entitas (Yanti & Darmayanti, 2019). Likuiditas yang tinggi sebagai tanda positif bagi investor karena mempengaruhi HS perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Diuji secara parsial uji t untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, jelas hipotesis kedua berasumsi bahwa laba berpengaruh positif terhadap HS. Semakin tinggi ROA, semakin baik efisiensi bank dalam menggunakan aset laba bersih, yang akan mempengaruhi daya tarik bank di mata investor. Nilai ROA yang tinggi lebih menggambarkan proses bisnis perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, yang akan mendorong pengembalian investor berinvestasi di perusahaan (Marindra et al., 2021). Profitabilitas mengacu pada kemampuan entitas untuk menghasilkan keuntungan bagi investor, yang mendorong investor untuk melakukan investasi. Entitas mampu memperoleh laba yang maksimal, karena laba merupakan indikator perkembangan bisnis perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham (Simatupang & Sudjiman, 2020). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham didukung oleh *signaling theory* bahwa perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal positif yang mendorong investor untuk membeli saham sehingga menyebabkan harga saham turun. (Lyman, 2019).

c. Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel arus kas total berpengaruh positif terhadap harga saham dari koefisien regresi 581,098 dan sig. $0,001 < 0,05$, sehingga total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham yang diterima. Memang tergantung pada aktivitas kas operasi, investasi dan pendanaan yang termasuk dalam total arus kas, yang merupakan indikasi aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan apalagi total arus kas tinggi, karena kinerja perusahaan tidak buruk, berinvestasilah dalam bisnis dengan risiko kebangkrutan yang tinggi (Ernawati & Purwaningsih, 2022). Dengan kata lain semakin tinggi total arus kas perusahaan, semakin lancar kinerja keuangannya, yang berdampak positif pada harga saham (Sinaga, 2019) Penelitian (Purwaningsih dan Setiawan, 2022) mendukung hal ini yang menunjukkan bahwa Total Arus Kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

d. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,047 dimana $0,047 < 0,05$ dimana likuiditas pengaruh positif signifikan terhadap HS dan dalam hal ini hipotesa keempat diterima. Rasio likuiditas dinyatakan sebagai rasio CR secara keseluruhan. Rasio CR keseluruhan mengukur kemampuan entitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengasuransikan aset jangka pendeknya (Ridha, 2019). Rasio CR sering dijadikan tolok ukur dalam pengambilan keputusan. Semakin likuiditas tinggi, semakin cepat entitas untuk melunasi kewajibannya (Juliar & Wahyudi, 2021). Perusahaan yang sangat likuid menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi hutangnya tepat waktu, yang menandakan jika entitas tersebut mengalami likuid dan memiliki banyak aset likuid dari pada kewajiban lancar (Muthmainah & Hermanto, 2023)

7. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bahwa harga saham berpengaruh terhadap profitabilitas, total arus kas dan likuiditas. Topik penelitian meliputi produsen makanan dan minuman di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Data diambil dari 52 laporan keuangan 13 produsen di berbagai industri yang tercatat di BEI diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga memberikan ukuran profitabilitas, total arus kas variabel dan likuiditas sample penelitian ini berdampak pada HS. Selain itu variabel profitabilitas, total cash slow dan CR berpengaruh positif terhadap HS. . Keterbatasan riset ini adalah hanya meneliti entitas sektor industri makanan dan minuman periode 2018-2021 dan hanya menggunakan variabel profitabilitas, total arus kas dan likuiditas, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa hal



variabel. Variabel untuk pelaku usaha di subsektor makanan dan minuman karena masih banyak pelaku usaha lain di BEI yang dilengkapi dengan data yang lebih baik. Variabel-variabel yang tidak dibahas dalam riset ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya. Bagi calon investor dan investor pada perusahaan di bidang makanan dan minuman harus mengetahui dan mempertimbangkan laporan keuangan secara langsung sebagai salah satu faktor dalam melihat pergerakan harga saham berdasarkan beberapa rasio keuangan utama lainnya. Oleh karena itu, perusahaan keuangan yang berdiri di bidang sektor makanan dan minuman perlu menjaga kinerja bisnisnya, terutama yang berdampak pada harga saham, sebagaimana dibuat riset ini juga berdampak signifikan terhadap HS.

REFERENCES

- Anggraini, C., & Agustiningih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675–2686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.748>
- Candera, M., Pradana, A. D. A., & Kosim, B. (2022). Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12926>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Ernawati, Y., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Total Arus Kas, Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1708–1726.
- Fuad Alamsyah, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Halim, B., & Hafni, L. (2019). the Effect of Financial Ratios on Stock Prices of Automotive and Its Components Companies Listed on Idx Period 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 451(4), 451–463. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, 10(2), 1–17.
- Juliar, F., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang 6, 5643–5651. [http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1108/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1108/4/Bab 2.pdf](http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1108/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1108/4/Bab%202.pdf)
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>
- Levina, & Dermawan, S. (2019). Jurnal Harga Saham 8. *Kebijakan, D., Terhadap, D., Saham, H., Levina, S., & Dermawan, S. (2019). Jurnal Harga Saham 8. I(2), 381–389., I(2), 381–389.*
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Lyman. (2019). Real Estate. *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi, 40(2)*, 389–391. <https://doi.org/10.1080/00856401.2016.1238057>
- Marindra, W. A., Simbolon, E. I., Anjelia, L., & Dini, S. (2021). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Barang



- Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 392. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.340>
- Meliana, M., Kesuma, H., Enjelina, D., Rijanto, A., & Saraswati, D. S. (2022). Is cash flow growth helping stock performance during the COVID-19 outbreak? Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 247–261. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.19](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.19)
- Munandar, A., & Kusdianto, K. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Return On Owners Equity Sebagai Variabel Mediasi Dengan Pemanfaatan Software Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2287–2294. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Murtiningtyas, D. P., Giovanni, A., Verawati, D. M., & Tidar, U. (2023). *RATA-RATA HARGA SAHAM*. 4(1), 12–26.
- Muthmainah, S., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 396. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.744>
- Purwaningsih dan Setiawan. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.
- Santosa, A. A., & Aprilyanti, R. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Debt To Asset Ratio (DAR), Kepemilikan Institusional dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *ECo-Fin*, 2(3), 104–113. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.380>
- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ekonomis*, 13, 17–30.
- Sinaga, H. H. (2019). Analisis Pengaruh Total Arus Kas , Komponen Arus Kas , Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 2(1), 5–55.
- Siregar, D. (2021). PENGARUH LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS, DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018). *Dipobegoror Jurnal of Accounting*, 10(2), 1–8.
- Spence 1973. (2004). Editorial: Aktuell diskutiert. *Geburtshilfe Und Frauenheilkunde*, 64(4), 419. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajem*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04>
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>